

**PENGARUH EFEKTIVITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADAPT. SOC FINDO MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**RAFIKA SUKMA
178330010**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH EFEKTIVITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADAPT. SOC FINDO DI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area

Oleh:

**RAFIKA SUKMA
178330010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

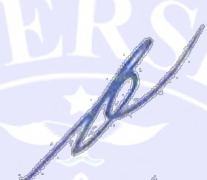
Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan
Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial
Pada PT. Seefindo di Medan
Nama : Rafika Sukma
NPM : 178330010

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hj. Dr. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA

Pembimbing I

Mengetahui



Dr. Hidayat Effendi, SE, M.Si

Dekan

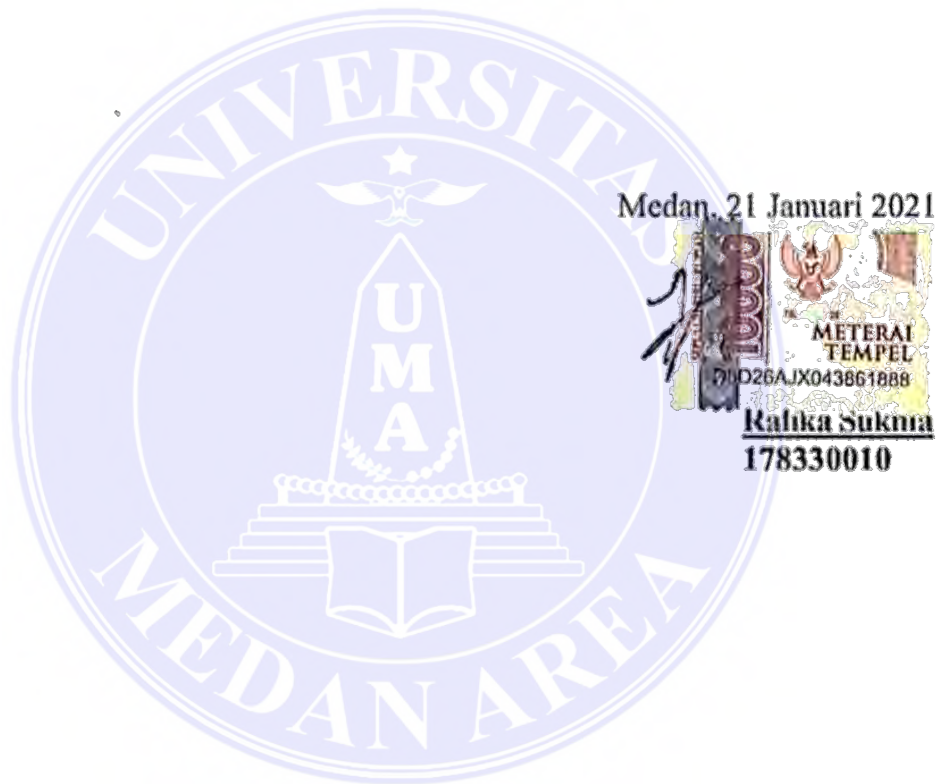

Sari Kuzulhina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 21 Januari 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAFIKA SUKMA
NPM : 178330010
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Socfindo di Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 21 Januari 2021

Yang menyatakan



Rafika Sukma

178330010

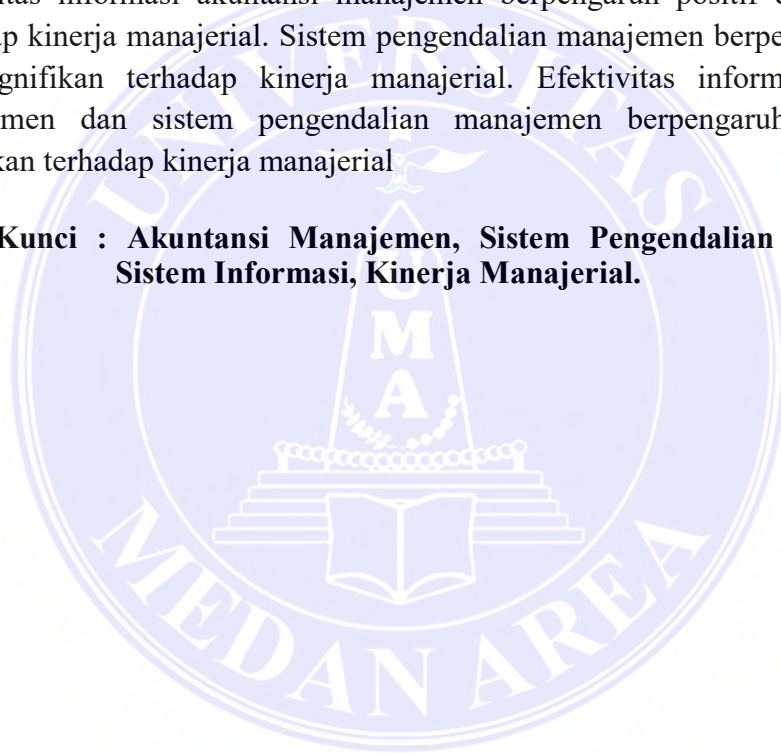
RIWAYAT HIDUP

Peneliti Rafika Sukma, dilahirkan di Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Juni 1994. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Alm. Ir. Syahrudin dan Hj. Berta Suryani Berutu. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 060810 Medan pada tahun 2007. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Muhammadiyah dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Medan dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Medan dan menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D3) Akuntansi pada tahun 2016. Pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan. Jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh manajer yang memiliki keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 kepala bagian beserta tim dalam departemennya meliputi departemen bagian umum, departemen bagian tanaman, departemen bagian teknik, departemen bagian penjualan, departemen bagian pembelian, departemen bagian perbelanjaan dan departemen bagian teknologi informasi. Pengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian efektivitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

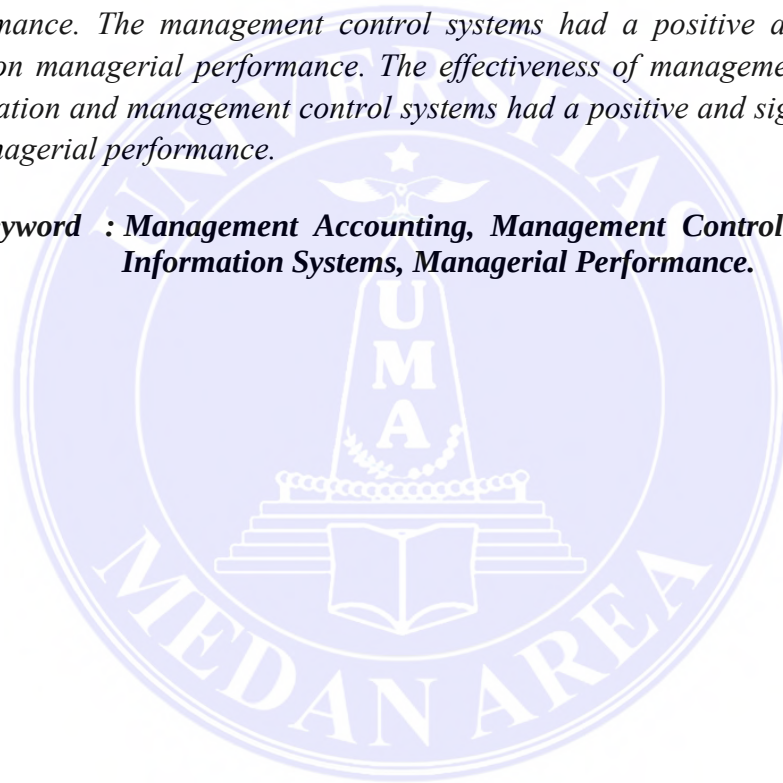
Kata Kunci : Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Informasi, Kinerja Manajerial.



ABSTRACT

The objective of this research is to find out the effect of management accounting information effectiveness and management control systems against managerial performance at PT Socfindo Medan. The type of this research is asosiative. The population of this research are all manager who were involved in decision making process. The sampling of this research is purposive sampling method with the total of sample is 42 head department include general department, plant department, engineering department, sales department, purchasing department, shopping department and information technology department with SPSS as the data processing software. The result of this research is management accounting information effectiveness had a positive and significant effect on managerial performance. The management control systems had a positive and significant effect on managerial performance. The effectiveness of management accounting information and management control systems had a positive and significant effect on managerial performance.

Keyword : Management Accounting, Management Control Systems, Information Systems, Managerial Performance.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Socfindo di Medan”**.

Selesaiannya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Dr. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Eky Ermal Mutaqqin, SE, M.Si, M.Afin, selaku Dosen Pembimbing II sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Alm. Ir. Syahrudin dan Ibu Hj. Berta Suryani Berutu yang telah berjasa dalam memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. PT. Socfindo Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan Risa Rizky Camelia, Ismi Izzati, Dimas Nugroho, M. Farid, Rahma D. Daulay, Chairunnisa, Miftah, Elma, Fandi, Fikri, Reza dan yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik Saudara/i dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.

Medan, 21 Januari 2021
Penulis,



Rafika Sukma
NPM : 178330010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Kinerja Manajerial	5
2.1.1 Definisi Kinerja Manajerial	5
2.1.2 Tujuan Kinerja Manajerial	5
2.1.3 Indikator Kinerja Manajerial	6

2.2 Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen.....	7
2.2.1 Definisi Efektivitas	7
2.2.2 Definisi Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen	8
2.2.3 Peran Informasi Akuntansi Manajemen	8
2.2.4 Tujuan Informasi Akuntansi Manajemen	9
2.2.5 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen ...	10
2.2.6 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.3 Sistem Pengendalian Manajemen	12
2.3.1 Definisi Sistem Pengendalian Manajemen	12
2.3.2 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	13
2.3.3 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Manajemen	14
2.3.4 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen	15
2.4 Hubungan Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Kinerja Manajerial	17
2.5 Penelitian Terdahulu	17
2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Hipotesis Penelitian	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22

3.2.2 Sampel	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data	24
3.4.2 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Uji Validitas	25
3.6.2 Uji Reliabilitas	26
3.6.3 Uji Normalitas Data	26
3.6.4 Uji Multikolinieritas	27
3.6.5 Uji Heterokedastisitas	27
3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.6.7 Uji Statistik t (Parsial)	28
3.6.8 Uji Statistik F (Simultan)	29
3.6.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum PT. Socfindo Medan	30
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Socfindo Medan	30
4.1.2 Kegiatan Utama PT. Socfindo Medan	31
4.1.3 Wilayah Kerja PT. Socfindo Medan	32
4.1.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. Socfindo Medan ..	32
4.1.5 Bidang Kegiatan PT. Socfindo Medan	41
4.2 Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner	42

4.2.1 Penyusunan Kuesioner.....	42
4.2.2 Penyebaran Kuesioner	43
4.2.3 Karakteristik Responden	43
4.2.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.3.2 Responden Berdasarkan Usia	44
4.2.3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
4.2.3.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
4.3 Hasil Analisis Data	45
4.3.1 Uji Validitas	46
4.3.2 Uji Reliabilitas	48
4.3.3 Uji Normalitas	48
4.3.4 Uji Multikolinearitas	49
4.3.5 Uji Heterokedastisitas	50
4.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.3.7 Uji Hipotesis	51
4.3.7.1 Uji Statistik t (Parsial)	51
4.3.7.2 Uji Statistik F (Simultan)	52
4.3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.4.1 Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	53
4.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	54

4.4.3 Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.....	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi PT. Socfindo Medan Tahun 2017-2019.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.6 Uji Validitas Masing – Masing Variabel.....	47
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Masing – Masing Variabel.....	48
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.12 Uji t.....	51
Tabel 4.13 Uji F.....	52
Tabel 4.14 Uji R^2	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	68
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian	69
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dapat berkembang apabila dapat memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin demi menciptakan kondisi yang unggul serta mampu bersaing dalam pangsa pasar dimasa yang akan datang. Keunggulan – keunggulan tersebut dapat diciptakan melalui berbagai faktor, salah satunya yaitu optimalisasi kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi, tugas serta tanggungjawab dalam menjalankan fungsi – fungsi manajemen (Harefa, 2008).

Manajerial diharapkan mampu untuk menghasilkan suatu hal yang bersifat kompleks bagi perusahaan. Untuk itu, perlu adanya informasi akuntansi manajemen yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang berbentuk keuangan maupun non keuangan kepada manajer dan karyawan dalam perusahaan dimana dalam pelaksanaannya perlu adanya suatu pengendalian yang dilakukan manajer agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis demi tercapainya tujuan perusahaan yang maksimal, yaitu melalui sistem pengendalian manajemen.

Sistem pengendalian manajemen merupakan proses dimana manajer mempengaruhi anggotanya untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Supriyono, 2000). Sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari empat indikator yaitu tersusunnya perencanaan strategi, perancangan program kerja, terlaksananya pelaksanaan program kerja dan terevaluasinya program kerja yang dilaksanakan.

Fenomena yang muncul dalam penelitian ini yaitu kurang berkualitasnya sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan agribisnis kepala sawit yang menyebabkan tidak sehatnya laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Daftar Modal PT. Socfindo Medan Tahun 2017-2019

Tahun	Modal	Laba Kotor	Laba Bersih
2017	20.000.000.000	7.166.729.500	2.170.294.311
2018	22.000.000.000	8.015.000.000	2.398.457.601
2019	26.000.000.000	9.015.000.000	2.204.350.634

(diperoleh dari PT. Socfindo Medan)

Berdasarkan hasil tinjauan langsung dan wawancara peneliti, pada tahun 2016, laba bersih berkisar di angka Rp 2.170.294.311. Laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu Rp 2.398.457.601 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 228.163.290. Namun, penurunan laba dialami perusahaan pada tahun 2018 dimana laba bersih yang diperoleh hanya Rp 2.204.350.634 atau mengalami penurunan laba sebesar Rp 194.106.967.

Kesehatan laporan kondisi keuangan perusahaan merupakan tanggungjawab seluruh fungsionaris perusahaan. Informasi yang tidak sejalan dengan jaringan komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor buruk dalam hal pengambilan keputusan.. Lebih lanjut, keputusan yang dilakukan manajerial sering tidak tepat sasaran. Untuk itu, perlu adanya perhatian dalam menentukan keputusan yang membawa perusahaan kearah yang lebih baik, salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen.

Semakin baik penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen, maka semakin baik pula kinerja manajerial dalam menentukan visi, misi serta kegiatan manajerial perusahaan dalam suatu periode

tertentu (Yulia, 2017). Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik bagi manajerial untuk menentukan keputusan yang tepat sasaran. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Iwan Setiawan (2016) dengan dan Yulia Susanti (2017) dengan judul yang serupa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada populasi, sampel dan objek penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertajuk **“Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Socfindo di Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah efektivitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan?
2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan?
3. Apakah efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah efektivitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan.

3. Untuk mengetahui apakah efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan tentang pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo di Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan informasi tambahan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Manajerial

2.1.1 Definisi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi diselenggarakan oleh manusia, sehingga penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi. Menurut Harefa (2008: 17), kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Sedangkan Mahoney et.al (1965) dalam Kurnia (2010) mendefinisikan kinerja manajerial didasarkan pada fungsi - fungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi - fungsi manajemen meliputi; perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi dan perwakilan.

Dari definisi diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.

2.1.2 Tujuan Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan. Dengan

adanya kinerja manajerial, perusahaan diharapkan akan menghasilkan aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan.

2.1.3 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan indikator tertentu, menurut Mahoney (1965) dalam Ardiani dan Ratih (2012), indikator yang menjadi tolak ukur kinerja manajerial yaitu:

1. Perencanaan, yaitu penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Penyelidikan, yaitu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Koordinasi, yaitu menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Pengaturan staf, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu

unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikannya.

7. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.2 Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen

2.2.1 Definisi Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam organisasi, kegiatan ataupun program. Hal tersebut dikatakan efektif jika tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Menurut Mahmudi (2005: 92), efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Kurniawan (2005: 109), mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hidayat (2011: 1) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu proses pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran maupun tujuan yang telah tercapai oleh perusahaan.

2.2.2 Definisi Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem informasi keuangan dari suatu proses keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan oleh pemakai intern organisasi. Sistem akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut, yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah tipe informasi akuntansi maupun informasi keuangan dan lainnya.

Pendapat lain diutarakan oleh Nazaruddin (1998) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memenuhi tujuan – tujuan manajemen tertentu yang meliputi proses pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi yang dapat menghasilkan suatu *output* untuk memenuhi tujuan sistem tersebut.

2.2.3 Peran Informasi Akuntansi Manajemen

Dalam suatu organisasi, informasi akuntansi manajemen memiliki peran pendukung, yaitu membantu para manajer dalam melaksanakan tujuan organisasi melalui sarana informasi. Posisi yang bertanggungjawab langsung pada tujuan dasar organisasi disebut posisi lini dan posisi yang mendukung dan tidak bertanggungjawab secara langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf.

Manajer lini adalah orang yang membuat dan bertanggungjawab atas kebijakan dan keputusan yang ditetapkan perusahaan dalam kelangsungan

perusahaan. Melalui penyediaan dan penginterpretasian informasi akuntansi manajemen, manajer mengambil keputusan terkait dengan visi dan misi perusahaan yang bertujuan untuk keberlangsungan perusahaan.

Adapun peran utama dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai penyedia informasi yang memudahkan manajerial dalam proses pengambilan keputusan (Anggraini, 2003). Informasi akuntansi manajemen juga turut berperan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, pengguna sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan organisasi dalam mengadopsi dan mengimplementasikan rencana – rencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan pasar (Ritonga, 2002).

2.2.4 Tujuan Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 4), informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum yaitu:

- a. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
- b. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan
- c. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan perlunya akses menuju informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui cara penggunaannya khususnya bagi manajer dan pengguna lainnya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka dalam pengidentifikasian dan penyelesaian masalah serta pengevaluasian

kinerja. Informasi akuntansi digunakan dalam tiap – tiap tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, kebutuhan atas informasi ini tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga pada perusahaan perdagangan jasa, dan nirlaba (Pamungkas, 2008).

2.2.5 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Pihak manajemen perusahaan menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas berdasarkan beberapa karakteristik kualitatif. Karakteristik – karakteristik kualitatif tersebut memberikan perbedaan dan pemilahan tentang informasi yang baik dan tidak baik untuk penggunaannya. Dalam pemilahan metode akuntansi yang dipakai perusahaan, karakteristik – karakteristik tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan atas metode akuntansi yang akan dipakai. Menurut Suwardjono (1996: 10), karakteristik kualitas informasi akuntansi manajemen meliputi:

1. Ketelitian (*Accuracy*), yaitu informasi harus bebas dari kesalahan dan bias karena kesalahan dan bias dapat mengurangi nilai dari suatu informasi
2. Bentuk (*Form*), yaitu informasi harus disajikan dalam format yang paling sesuai dengan permintaan pemakainya.
3. Tempat (*Place*), yaitu informasi mudah untuk didapatkan kembali pada saat dibutuhkan.
4. Tepat Waktu (*Timeliness*), yaitu informasi selalu diproses setiap waktu atau secara rutin sehingga informasi tetap memiliki nilai yang tinggi.
5. Relevansi (*Relevancy*), yaitu informasi akan bernilai tinggi jika informasi tersebut berkaitan dengan tujuan diperolehnya informasi itu sendiri.
6. Reliabilitas (*Reliability*), yaitu informasi akan berkurang nilainya jika orang

yang memakai informasi meragukan keterandalan (reliabilitas) informasi tersebut.

2.2.6 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen

Secara konvensional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahannya dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang akan berorientasi pada masa yang akan datang (Mulyadi, 1997: 63).

Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009), karakteristik sistem akuntansi manajemen dijadikan indikator informasi akuntansi manajemen yang meliputi:

1. Lingkup Luas

Sistem akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi (Gordon dan Narayan, 1984). Dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product (GNP)*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat non-ekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Evelyn, 2003). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas diharapkan mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang (Laksamana dan Muslichah, 2002).

2. Ketepatan Waktu

Menurut Laksamana dan Muslichah (2002), *timing* informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi manajemen kepada yang membutuhkan. Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis (Prasetyo, 2002).

3. Agregasi

Informasi agregasi merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga dan Zainuddin, 2002). Agregasi menunjukkan proses volume data yang diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah dari informasi itu sendiri (Juniarti dan Evelyne, 2003).

4. Integrasi

Informasi terintegrasi menurut Prasetyo (2002), adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Informasi yang diberikan mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Sistem informasi yang terintegrasi juga mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara submit satu dengan submit lainnya (Nazaruddin, 1998).

2.3 Sistem Pengendalian Manajemen

2.3.1 Definisi Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Abdul Halim, dkk (2000: 8), sistem pengendalian manajemen

adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggotanya untuk melaksanakan tujuan suatu organisasi. Sedangkan Supriyono (2000: 27) mendefinisikan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses.

Pendapat lain diutarakan oleh Anthony dan Govindarajan (2005: 8) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses untuk memotivasi dan memberikan inspirasi kepada orang – orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan aktivitas didalam organisasi tersebut yang akan mendorong kepada pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengarahkan anggota organisasi, agar melaksanakan tugasnya sesuai garis pertanggungjawaban serta kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien bagi manajerial.

2.3.2 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat bagi manajer dalam mencapai tujuan. Menurut Supriyono (2000: 83), terdapat empat tujuan sistem pengendalian manajemen bagi organisasi yaitu:

1. Sebagai pedoman bagi para individu dan kelompok dalam organisasi
2. Mempengaruhi perencanaan dan pengorganisasian aktivitas – aktivitas organisasi
3. Menyediakan dasar untuk pemotivasian para individu dalam melaksanakan aktivitas dengan tingkat efisiensi dan efektivitas setinggi mungkin.
4. Membentuk basis untuk pengevaluasian dan pengendalian aktivitas – aktivitas

dalam berorganisasi.

2.3.3 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen tidak dapat begitu saja diterapkan dalam perusahaan. Demi terwujudnya keefektifan sistem pengendalian manajemen, unsur – unsur sistem pengendalian manajemen harus dilaksanakan sebaik mungkin. Unsur – unsur dari sistem pengendalian manajemen menurut Halim (2000: 38) meliputi:

1. *Detector*, yaitu suatu perangkat atau alat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.
2. *Assesor*, yaitu suatu perangkat yang menentukan signifikansi atau kesesuaian dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.
3. *Effector*, yaitu suatu perangkat yang mengubah perilaku jika *assessor* mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut.
4. *Communicator*, yaitu suatu perangkat yang meneruskan informasi antara *detector* dengan *assessor* ataupun *assessor* dengan *effector*.

Keempat unsur tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dan membentuk suatu proses kerja. Proses berawal ketika *detector* mencari informasi tentang aktivitas. *Detector* dapat berupa suatu layanan informasi kepada manajer terkait tentang aktivitas perusahaan.

Setelah informasi diperoleh, aktivitas yang terekam didalamnya dibandingkan dengan standar atau patokan berupa kriteria mengenai apa yang seharusnya dilaksanakan kemudian proses perbaikan dilaksanakan oleh *effector* sehingga penyimpangan dievaluasi sedemikian rupa agar kegiatan kembali

mengikuti kriteria yang telah ditetapkan dimana dalam hal ini, *communicator* berfungsi sebagai alat penerus informasi.

2.3.4 Indikator Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen tidak dapat begitu saja diterapkan di perusahaan. Adapun indikator dari sistem pengendalian manajemen menurut Supriyono (2000:27) dalam Kartika (2009) meliputi struktur dan proses sistem pengendalian manajemen yaitu sebagai berikut :

1. Struktur Sistem Pengendalian Manajemen (Struktur SPM)

Struktur sistem pengendalian manajemen merupakan komponen yang saling berkaitan satu dengan lainnya dimana komponen tersebut terdiri dari elemen – elemen yang membentuk suatu sistem pengendalian yang efektif yang terdiri atas pusat – pusat pertanggungjawaban. Adapun kriteria penilaian dari struktur sistem pengendalian manajemen terdiri dari 5 yaitu :

- 1) Struktur organisasi, yaitu sebuah garis hirarki atau bertingkat yang menjelaskan tentang bagian - bagian yang menyusun perusahaan sesuai dengan posisi, tugas dan fungsinya masing – masing.
- 2) Pendelegasian wewenang, yaitu pemberian bagian dari suatu pekerjaan dari otoritas (delegator) kepada penerima wewenang (delegator) yang bekerja atas perintah dari otoritas (Hasibuan, 2007: 68).
- 3) Pusat pertanggungjawaban, yaitu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer divisi yang bertanggungjawab atas keseluruhan kerja divisinya dan melaporkan pertanggungjawabannya kepada manajer pusat.
- 4) Pengukuran kinerja, yaitu tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap aktivitas rantai nilai yang ada pada perusahaan (Yuwono, 2004: 23).

2. Proses Sistem Pengendalian Manajemen (Proses SPM)

Proses sistem pengendalian manajemen adalah seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan dimana proses ini meliputi empat indikator yaitu :

1) Perencanaan Strategis

Perencanaan strategi adalah proses memutuskan program – program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka mengimplementasikan strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap – tiap program jangka panjang beberapa tahun yang akan datang. Keluaran dari proses perencanaan strategi berbentuk dokumen yang dinamakan *strategic plan* atau pemrograman. Informasi tentang program meliputi beberapa tahun yang akan datang, biasanya meliputi tiga atau lima tahun.

2. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk pengkuantifikasian, biasanya dalam unit moneter, untuk kurun waktu tertentu. Hasil dari penyusunan anggaran adalah anggaran itu sendiri, dimana anggaran berfungsi sebagai rencana kegiatan yang direncanakan dalam satuan uang untuk periode tertentu.

3. Pelaksanaan Pengendalian Anggaran

Selama satu tahun anggaran, manajer melakukan program yang menjadi tanggungjawabnya. Laporan yang dibuat hendaknya menunjukkan dan menyediakan informasi tentang program dan pusat pertanggungjawaban. Laporan pusat pertanggungjawaban ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan maupun non keuangan yang berguna bagi kinerja manajerial.

4. Evaluasi Kerja Anggaran

Kegiatan terakhir dari proses sistem pengendalian manajemen adalah menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Prestasi kerja pada intinya bisa dilihat dari efisien dan efektifnya suatu pusat pertanggungjawabannya. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran dengan anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2.4 Hubungan Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem

Pengendalian Manajemen Dengan Kinerja Manajerial

Informasi akuntansi manajemen akan memberikan sumbangsih (kontribusi) pemikiran bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan. Melalui beberapa proses karakteristik informasi akuntansi manajemen yang meliputi; lingkup luas (*broadscope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*aggregation*), dan integrasi (*intergration*) manajer akan semakin mantap dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik dari kualitas informasi akuntansi manajemen juga menjadi dasar hukum pengambilan keputusan bagi manajer.

Informasi – informasi tersebut disusun sedemikian rupa kemudian melalui penerapan sistem pengendalian manajemen, informasi tersebut akan disampaikan oleh staf kepada manajer lini dalam hal ini karyawan kepada manajer pusat maupun manajer divisi demi mencegah terjadinya disinformasi antara bawahan dengan atasan. Ketiga variabel ini erat hubungannya satu sama lain yang pada akhirnya akan membentuk suatu ketetapan visi, misi maupun ketetapan yang lain secara efektif pada suatu perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi

dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

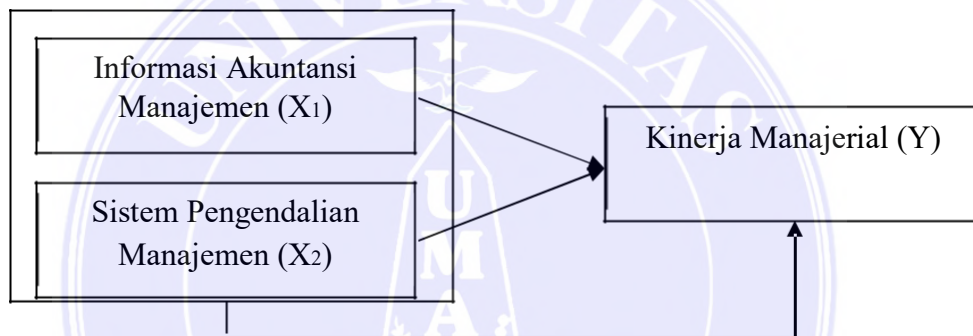
No .	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Iwan Setiawan (2016)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Lorin Group	Sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan tingkat R^2 sebesar 11,9%.
2.	Rudi Rahmad (2016)	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Penerapan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3.	Yulia Susanti (2017)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Secara signifikan, hanya <i>timeliness</i> , <i>intergration</i> , penerapan struktur pengendalian manajemen dan penerapan proses pengendalian manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan nilai R^2 sebesar 57,3%.
4.	Maya Sundari (2017)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial	<i>Broadscope</i> , <i>intergration</i> , spm dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan <i>timeliness</i> dan <i>aggregation</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
5.	Mawar Sari Sianipar (2018)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. PLN Area Pekanbaru)	Sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, kinerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara parsial maupun simultan dengan koefisien determinasi sebesar 62,1%

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada

variabel serta objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya, penelitian terfokus hanya pada perusahaan BUMN, manufaktur dan jasa perhotelan sedangkan penelitian ini memfokuskan pada perusahaan swasta dibidang perkebunan.

2.6 Kerangka Konseptual

Sistem akuntansi manajemen akan menghasilkan informasi yang berguna bagi kinerja manajerial. Sedangkan sistem pengendalian manajemen akan berperan sebagai garis pertanggungjawaban antara manajer pusat dengan manajer divisi pertanggungjawaban yang akan mendukung kinerja perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) terhadap variabel terikat (kinerja manajerial) secara parsial maupun simultan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis disebut sementara karena jawaban sebenarnya belum dikemukakan pada bagian ini. Hal ini dikarenakan belum ada data apapun yang dikumpulkan peneliti.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Efektivitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H₂ : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H₃ : Efektivitas Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017 : 10), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas pengaruh. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan metode lain karena dapat membangun suatu teori untuk menjelaskan, dan meramalkan suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Socfindo yang beralamat di Jl. KL. Yos Sudarso No. 106, Glugur Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20115.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Februari 2020, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2019		2020									
			Okt	Nov	Apr	Mei	Jun		Jul	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul												
8	Seminar Hasil												
9	Penyiapan Berkas												
10	Sidang Meja Hijau												

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh manajer pada PT. Socfindo di Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017 : 85). Maka, sampel pada penelitian ini yaitu 42 kepala bagian beserta tim dalam departemennya yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang meliputi departemen bagian umum, departemen bagian tanaman, departemen bagian teknik, departemen bagian penjualan, departemen bagian pembelian, departemen bagian perbelanjaan dan departemen bagian teknologi informasi.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Sistem Pengendalian Manajemen (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini Kinerja Manajerial (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)	Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan. Nazaruddin (1998)	1. Lingkup Luas 2. Ketepatan Waktu 3. Agregasi 4. Integrasi Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009))	Interval.
2.	Sistem Pengendalian Manajemen (X_2)	Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi. Mulyadi (2007)	1. Struktur SPM - Struktur Organisasi - Pendelegasian Wewenang - Pusat Pertanggungjawaban - Pengukuran Kinerja 2. Proses SPM - Perencanaan Strategis - Penyusunan Anggaran - Pelaksanaan Pengendalian Anggaran - Evaluasi Kerja Anggaran Supriyono (2000:27) dalam Kartika (2009)	Interval.

3.	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. K. Harefa (2008: 17).	1. Perencanaan 2. Penyelidikan 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan Mahoney (1965) dalam Ardiani dan Ratih (2012)	Interval.
----	------------------------	--	--	-----------

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sedangkan kualitatif yaitu data yang berbentuk kata – kata yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, analisis dokumen dan sebagainya (Sugiyono, 2015 : 28-30).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer . Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. (Arikunto, 2010: 29). Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyebaran kuesioner pada seluruh manajer divisi pada PT. Socfindo Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yaitu pengumpulan data dimana responden mengisi

pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari peneliti kemudian dikembalikan setelah diisi dengan lengkap (Sugiyono, 2015: 230). Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan – pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya. Menurut Sugiyono (2017: 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.20*. Menurut Ghazali (2016 :19), statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*). Analisa deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Sugiyono, 2017: 120). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 126), jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti

menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016: 43).

3.6.3 Uji Normalitas Data

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana hal yang akan diuji adalah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016: 154), Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 105), multikolineritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen.
 - a. *Tolerance value* lawannya
 - b. *Variance Inflation Faktor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- b. *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan variance cari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisi uji heteroskedastisitas:

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) dan pengendalian internal (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial (Y). Menurut Sugiyono (2016:279), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja Manajerial (variabel terikat)
X_1 dan X_2	= Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen
a	= Nilai konstanta.
b_1 , dan b_2	= Nilai koefisien regresi untuk variabel
e	= standar error

3.6.7 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap

hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghazali (2016: 98), jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai $t > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

3.6.8 Uji Statistik F (Simultan)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara bersama – sama yang dilihat melalui table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghazali (2016: 102), jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

3.6.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016 :102).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas informasi akuntansi manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial
2. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial
3. Efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Socfindo Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat mempertahankan efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen agar dapat memaksimalkan kinerja manajerial sesuai yang diharapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan variabel lain seperti partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan lain sebagainya serta melakukan penelitian diluar PT. Socfindo Medan sehingga kita dapat membandingkan kinerja manajerial PT. Socfindo Medan dengan perusahaan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. 2003. *Pengaruh Customization dan Interpendensi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Broad Scope dan Aggregation*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No. 1.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chenhall, R. H. dan D. Moris. 1986. *The Impact Of Structure, Environment, and*
- Gordon, LA. Dan Narayan, VK. 1984. *Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organizational Structure: an Empirical Investigation*. Accounting, Organization and Society, Vol. 9.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, A. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Handaru, S.Y. dan Handoyo, Prasetyo. 2002. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti dan Evelyne. 2003. *Pengaruh Sistem Pengendalian Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Laksamana, A. dan Muslichah. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 2.
- Maciariello, J.A. dan Kirby, C.J. 1994. *Management Control Systems-Using Adaptive Systems To Attain Control*. New Jersey: Prentice Hall
- Mahoney, et al. 1965. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South Western Publishing
- Mulyadi, 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi 8*. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Auditing Edisi 6, Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nazaruddin, L. 1998. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 1 No. 2.
- Pamungkas, Ahmad. 2008. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Sumatera Utara.
- Purwanto, A. dan Sulistyastuti, R. D. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah – Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Putri, M. S. C. 2017. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi dan Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rahmad, R. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Prosiding Akuntansi, Universitas Islam Bandung. Bandung
- Ritonga, dkk. 2002. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen: Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Indonesia Vol. 5 No. 1.
- Sianipar, M. S. 2018. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. PLN Area Pekanbaru)*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Setiawan, Iwan. 2016. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group*. Jurnal Seminar Nasional IENACO – 2016.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supriyono, R.A. 2000. *Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Susanti, Yulia. (2017). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Fakultas Ekonomi Bunghatta Vol. 1 No. 2.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EFEKTIVITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. SOCFINDO DI MEDAN

PENGANTAR

Saya mahasiswi dari Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Socfindo di Medan”.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak berkaitan dan mempengaruhi karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Rafika Sukma
178330010

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama (boleh kosong) :

2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

3. Usia : ☐ <30 Tahun ☐ 31 - 40 Tahun

☐ 41 – 49 Tahun ☐ >50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1

☐ S2 ☐ S3

5. Lama bekerja : ☐ <5 Tahun ☐ 6-10 Tahun

☐ 11-15 Tahun ☐ >15 Tahun

6. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/ Pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawabnya dan jawablah pernyataan dengan jujur dan benar
2. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar. Pada variabel Kinerja Manajerial dan Sistem Pengendalian Manajemen, pilihan meliputi SS, S, TS, dan STS dengan skor jawaban 1-4 sedangkan variabel Informasi Akuntansi Manajemen meliputi ST, T, TT, dan STT dengan skor jawaban 1-4.

- Sangat Setuju (SS) atau Sangat Tersedia (ST) : 4
- Setuju (S) atau Tersedia (T) : 3
- Tidak Setuju (TS) atau Tidak Tersedia (TT) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat Tidak Tersedia (STT) : 1 Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban

dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s/d 4, dimana semakin besar angka maka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) (Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STT	TT	T	ST
		(1)	(2)	(3)	(4)
	1. Lingkup Luas				
1.	Informasi yang bersumber dari internal dapat diperoleh ketika diperlukan				
2.	Informasi mengenai perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dimasa yang akan datang tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan,				
3.	Informasi non ekonomi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
4.	Informasi mengenai faktor eksternal perusahaan tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
	2. Tepat Waktu				
5.	Informasi tersedia seketika ketika diperlukan.				
6.	Informasi disampaikan sesegera mungkin setelah pemrosesan diselesaikan.				
7.	Informasi disajikan dalam bentuk laporan sistematis, dan tersedia ketika diperlukan				
	3. Agregasi				
8.	Informasi mengenai bagian fungsional yang berlainan dengan bagian saya tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan seperti informasi mengenai bagian pemasaran, penjualan dsb.				
9.	Informasi mengenai dampak kejadian pada seluruh divisi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan				
10.	Informasi tentang satu departemen mempengaruhi departemen lainnya.				
	4. Integrasi				
11.	Informasi mengenai pengaruh keputusan yang saya maupun departemen lain putuskan menjadi tanggungjawab masing – masing				

	departemen dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
12.	Informasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh keputusan yang saya maupun departemen lain ambil dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh ketika diperlukan.				

2. Sistem Pengendalian Manajemen (X₂) (Supriyono (2000:27) dalam Kartika (2009))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Struktur Sistem Pengendalian Manajemen					
1.	Dalam perusahaan terdapat struktur organisasi				
2.	Struktur organisasi menetapkan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang jelas				
3.	Struktur organisasi telah berjalan dengan baik dan membantu jalannya segala aktivitas perusahaan.				
4.	Struktur organisasi memisahkan wewenang dan tanggungjawab menjadi beberapa pusat pertanggungjawaban				
5.	Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan sebagai alat penilaian kinerja dan pemotivasi manajer dalam mengendalikan kerja				
6.	Penilaian kinerja dilakukan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.				
7.	Perusahaan memberikan insentif kepada karyawan yang berprestasi sebagai apresiasi atas kinerja mereka.				
2. Proses Sistem Pengendalian Manajemen					
Penyusunan Program					
8.	Setiap divisi berkewenangan untuk menentukan program yang bersangkutan dengan kegiatan penyusunan anggaran biaya				
9.	Program yang telah dijalankan sesuai dengan strategi yang dijabarkan dalam perencanaannya.				

10.	Program yang telah disusun dikonsultasikan kepada atasan yang berwenang dalam penyusunan anggaran biaya.				
11.	Rancangan program yang telah matang tersedia untuk seluruh divisi dan dapat diperoleh ketika diperlukan				
Penyusunan Anggaran					
12.	Perusahaan membuat perencanaan dengan penyusunan anggaran				
13.	Anggaran disusun berdasarkan program kerja yang telah ditentukan				
14.	Setiap divisi dalam perusahaan memiliki anggarannya masing – masing sesuai dengan fungsi pokok perusahaan.				
15.	Anggaran dapat memotivasi para manajer dalam meningkatkan kinerja				
16.	Perlu adanya koordinasi antar divisi dalam menyusun suatu anggaran				
17.	Anggaran pusat biaya ditelaah oleh atasan yang berwenang untuk disepakati				
18.	Anggaran biaya yang telah disepakati antar pihak yang berwenang digunakan sebagai alat pengendalian biaya dalam perusahaan.				
Pelaksanaan Pengendalian Anggaran					
19.	Anggaran atas suatu program yang dilaksanakan mengacu pada dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dan rencana kas anggaran (RKA) yang telah disahkan oleh pihak manajemen.				
20.	Pihak manajemen mendelegasikan tugas kepada divisi yang ia tunjuk untuk mengawasi jalannya program anggaran.				
Evaluasi Kerja Anggaran					
21.	Pihak manajemen melakukan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi anggaran biaya				
22.	Manajemen menganalisis apabila terdapat selisih dalam anggaran				
23.	Manajemen mencari penyebab terjadinya selisih atau penyimpangan biaya dan mencari solusinya.				
24.	Manajemen melakukan rapat rutin bersama seluruh divisi terkait rancangan anggaran biaya.				

3. Kinerja Manajerial (Y) (Mahoney (1965) dalam Ardiani dan Ratih (2012))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menentukan tujuan, kebijakan, penjadwalan kerja, rancangan prosedur dan pemrograman				
2	Manajemen mengumpulkan dan menyiapkan informasi baik berbentuk catatan, laporan dan rekening.				
3	Manajemen melakukan tukar – menukar informasi dengan manajer lain sebagai upaya koordinasi.				
4	Manajemen mengevaluasi dan menilai rencana kerja dan laporan kinerja baik data keuangan maupun non keuangan.				
5	Manajemen memberikan pengarahan dan pengembangan pada bawahan.				
6	Manajemen melakukan perekrutan , wawancara dan memilih pegawai baru serta menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai				
7	Manajemen melakukan penawaran dalam setiap kontrak kerja				
8	Menghadiri pertemuan dengan lembaga lain untuk menjelaskan program kerja perusahaan				

Lampiran 2. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Efektivitas Informasi Akuntansi (X1)																						Sistem Pengendalian Manajemen (X2)				Kinerja Manajerial (Y)							
2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3											
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2											
2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2											
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3											
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3											
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2											
4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2											
2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4											
3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4											
1	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4											
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4											
3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4											
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2											
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4											
2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3											
3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3											
3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2											
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3											
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3											
3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4											
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2											
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4											
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2											
3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4											
3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4											
3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3											
3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2											
2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2											
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3											
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3											
3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4											
4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3											
4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4											
3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4											
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4											
2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4											
4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3											
3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3											
4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3											
3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4											

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Informasi Akuntansi Manajemen	42	11	20	632	19.78	2.587
Sistem Pengendalian Manajemen	42	9	25	520	21.13	2.661
Kinerja Manajerial	42	28	40	1355	28.84	2.050
Valid N (listwise)	32					

Uji Reliabilitas

1. Informasi Akuntansi Manajemen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	12

2. Sistem Pengendalian Manajemen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	24

3. Kinerja Manajerial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	8

Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)			
Q1	0,489	0,3044	Valid
Q2	0,587	0,3044	Valid
Q3	0,425	0,3044	Valid
Q4	0,621	0,3044	Valid
Q5	0,512	0,3044	Valid
Q6	0,542	0,3044	Valid
Q7	0,826	0,3044	Valid
Q8	0,671	0,3044	Valid
Q9	0,621	0,3044	Valid
Q10	0,571	0,3044	Valid
Q11	0,673	0,3044	Valid
Q10	0,837	0,3044	Valid
Q11	0,466	0,3044	Valid
Q12	0,493	0,3044	Valid

Sistem Pengendalian Manajemen (X ₂)			
Q13	0,582	0,3044	Valid
Q14	0,644	0,3004	Valid
Q15	0,571	0,3044	Valid
Q16	0,577	0,3044	Valid
Q17	0,748	0,3044	Valid
Q18	0,465	0,3044	Valid
Q19	0,784	0,3044	Valid
Q20	0,530	0,3044	Valid
Q21	0,461	0,3044	Valid
Q22	0,485	0,3044	Valid
Q23	0,728	0,3044	Valid
Q24	0,681	0,3044	Valid
Q25	0,592	0,3044	Valid
Q26	0,721	0,3044	Valid
Q27	0,483	0,3044	Valid
Q28	0,471	0,3044	Valid
Q29	0,717	0,3044	Valid
Q30	0,758	0,3044	Valid
Q31	0,733	0,3044	Valid
Q32	0,791	0,3044	Valid
Q33	0,527	0,3044	Valid
Q34	0,617	0,3044	Valid
Q35	0,712	0,3044	Valid
Q36	0,815	0,3044	Valid
Kinerja Manajerial (Y)			
Q37	0,512	0,3044	Valid
Q38	0,613	0,3044	Valid
Q39	0,482	0,3044	Valid
Q40	0,670	0,3044	Valid
Q41	0,721	0,3044	Valid
Q42	0,412	0,3044	Valid
Q43	0,516	0,3044	Valid
Q44	0,781	0,3044	Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

Coefficients ^a		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandardized Residual	
	42	
Normal Paramaters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.262249892
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig (2-tailed)		.829

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Informasi Akuntansi Manajemen	.889	1.125
Sistem Pengendalian Manajemen	.894	1.119

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Informasi Akuntansi Manajemen	.247	.141	.321	2.140	.002
Sistem Pengendalian Manajemen	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Informasi Akuntansi Manajemen	.247	.141	.321	2.140	.002
Sistem Pengendalian Manajemen	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji Hipotesis**1. Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Informasi Akuntansi Manajemen	.247	.141	.321	2.140	.002
Sistem Pengendalian Manajemen	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

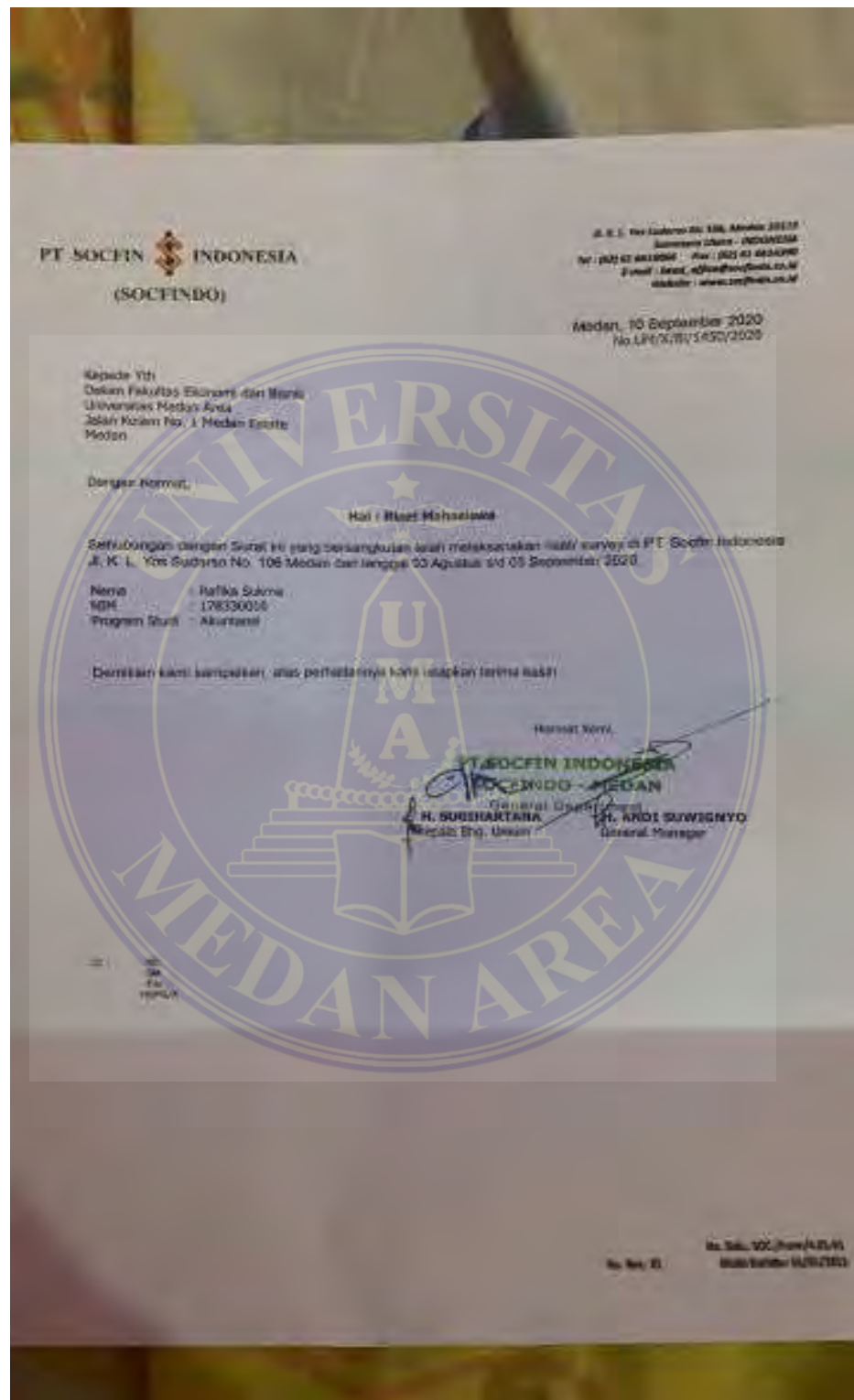
2. Uji F**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.766	3	5.692	4.507	.002 ^a
Residual	107.453	39	3.980		
Total	130.219	42			

a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian

